

**BOND FUNDS**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.391,0933 (Per 30 April 2012)

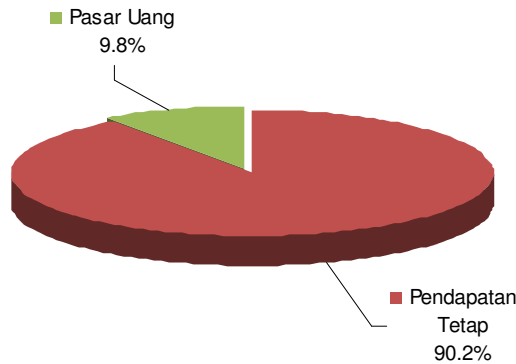
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 30 April 2012

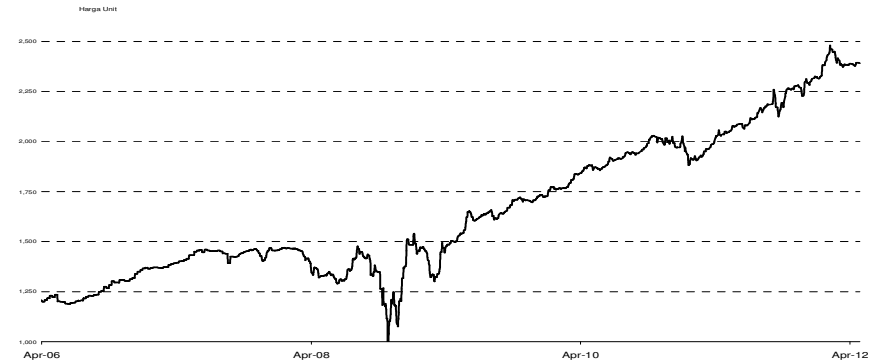


**5 Penempatan Utama Per 30 April 2012 :**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0060	Obligasi Pemerintah – Fix	18,5
RI FR0058	Obligasi Pemerintah – Fix	11,9
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	10,9
Adira Dinamika MF IV E	Obligasi Korporasi	9,7
RI FR0059	Obligasi Pemerintah – Fix	6,6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0,40 %	16,69%	139,11%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Indeks harga konsumen bulanan melonjak menjadi 0,21% di bulan April sehingga berakibat inflasi tahunan tercatat sebesar 4,50% sementara inflasi inti tahunan tercatat stabil di 4,24%. Ketidakpastian akan kenaikan harga BBM dan pembatasan konsumsi BBM bersubsidi masih ada sehingga pasar memperkirakan Bank Indonesia masih akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% di bulan Mei setelah mempertahankan angka ini di bulan April. Rata-rata 6 bulan atas Indonesian Crude Oil Price (ICP) diperkirakan mencapai \$119/barel di April. Angka ini harus turun ke rata-rata \$117/barel di bulan Mei hingga Juni supaya pemerintah tidak perlu menaikkan harga BBM. Rata-rata ICP di bulan April sendiri turun menjadi \$124,63/barel dari rata-rata di bulan Maret di \$128,14/barel. Faktor-faktor seperti meredanya ketegangan di Timur Tengah, kenaikan produksi secara bertahap oleh Arab Saudi serta melemahnya perekonomian dunia merupakan faktor-faktor penyebab menurunnya harga minyak.
- Di bulan April, Standard & Poor's memutuskan untuk tidak mengikuti jejak lembaga pemeringkat lainnya, Fitch dan Moody's yang telah menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi layak investasi (investment grade).
- S&P menyatakan "kegagalan kebijakan" seperti kegagalan mengurangi subsidi energi sebagai alasan utama baginya untuk tetap mempertahankan peringkat utang Indonesia satu tingkat di bawah peringkat layak investasi.
- Pasar obligasi lokal Indonesia sebagaimana diukur oleh HSBC Bond Index naik 0,6% dari 666,56 di bulan sebelumnya menjadi 670,75. Premi risiko sebagaimana diukur oleh credit default swap (CDS) atas Indonesia tercatat beragam: CDS bertenor 10 tahun turun dari 229 menjadi 227 sementara CDS bertenor 5 tahun naik dari 166 menjadi 174.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.